



Media Title	Koran Sindo		
Head Line	Konsorsium BUMN Karya Garap Tol Medan-Kualanamu		
Date	26 April 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	12	Article Size	
Journalist	Ichsan Amin	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Konsorsium BUMN Karya Garap Tol Medan-Kualanamu

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menyatakan, dari empat konsorsium yang lolos dalam prakualifikasi tender Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, hanya satu yang mengembalikan dokumen tender. Konsorsium itu adalah gabungan BUMN karya yang terdiri dari PT Jasa Marga Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Hutama Karya, serta PT Pembangunan Perumahan Tbk.

Adapun, peserta tender lainnya yaitu konsorsium PT Nusantara Infrastructure Tbk, Kookmin Bank, Woori Bank, Korea Exchange Bank, Posco Engineering and Construction Co. Ltd, Lotte Engineering and Construction Co. Ltd, PT Bangun Tjipta Sarana, Konsorsium Shapoorji Pallonji Roads Private Limited, dan PT Praba Indopersada tidak me-

ngembalikan dokumen sehingga dianggap gugur.

Sebagaimana ditetapkan sebelumnya, BPJT telah memutuskan tanggal 16 April 2014 merupakan batas akhir pengembalian dokumen tender.

Berdasarkan aturan, jika hanya satu pihak yang mengembalikan dokumen tender, ada dua pilihan yang akan diambil BPJT selaku pengatur jalan tol, yakni melakukan tender ulang atau melakukan negosiasi dengan pihak yang mengembalikan dokumen tender. Pilihan tersebut, kata Ghani, akan dilaporkan kepada Menteri PU Djoko Kirmanto.

“Nantinya menterilah yang memutuskan mana yang akan dipilih. Hari Senin (28/4) kita kirimkan suratnya ke Pak Menteri, apakah lelang ulang atau negosiasi,” ucap Kepala BPJT Achmad Ghani Gazaly di

Jakarta kemarin.

Menurut dia, Kementerian PU biasanya lebih memilih untuk melakukan negosiasi ketimbang melakukan lelang ulang, mengingat jalan tol tersebut mendesak untuk dibangun. Ghani juga beralasan, jika lelang ulang dilakukan, prosesnya akan menambah waktu karena harus dimulai dari awal atau kurang lebih menunggu waktu sekitar setahun. “Dan, itu butuh persiapan dari awal lagi. Sementara, kebutuhan jalan tol untuk Bandara Kualanamu sudah mendesak,” tuturnya.

Jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 72,03 kilometer (km) terdiri atas empat ruas dengan nilai investasi sekitar Rp3,5 triliun. Pemenang tender wajib menanggung pembebasan lahan dari Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 41,73 km.

● **ichsan amin**